

Breastfeeding Frequency and the Incidence of Hyperbilirubinemia in Newborns: A Literature Review

Sukma Dara Kusuma¹ , Aida Rusmariana²
Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
July, 2021

ABSTRACT

The Backgrounds: The most common clinical phenomenon in newborns is hyperbilirubin with an incidence rate is about 85%. Newborns produce higher bilirubin 2 to 3 times than adults.

The Objectives: The study was aimed to describe of breastfeeding and the incidence of hyperbilirubinemia among newborns.

The Methods: The study was applied literature review method. Articles were searched in database include pubmed, scilit, and garba garuda by using the keywords “Newborn, Hyperbilirubin, Jaundice, Breastfeeding”. The articles that included in the review were published in 2016-2021. The quality of articles was assessed using the Discern Instrument.

The Results: The results show that 210 newborns (53%) were breastfeed 8 time a day. The incidence of hyperbilirubinemia in newborns 49,5% (195 newborns). Hyperbilirubinemia still occurs among breastfeed newborns.

The Conclusions: Hyperbilirubinemia is not only influence by frequency of breastfeeding, but there are other factors such as low weight birth, gestational age, premature, and delivery process.

The Suggestions: This study can be a reference of nursing care in newborns.

Keywords: *Breastfeeding, Hyperbilirubinemia, Jaundice, Newborn*
Bibliography: 16 Journals, 9 Books (2010-2020)

HALAMAN ABSTRAK

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Juli, 2021

ABSTRAK

Sukma Dara Kusuma¹, Aida Rusmariana²

Gambaran Pemberian Asi Dan Kejadian Hiperbilirubin Pada Bayi Baru Lahir : *Literature Review*

Latar belakang: Fenomena klinis yang paling sering ditemukan pada bayi baru lahir salah satunya adalah hiperbilirubin dengan kejadian lebih dari 85% pada bayi cukup bulan. Bayi menghasilkan bilirubin yang lebih tinggi dari orang dewasa, dan biasanya bayi baru lahir yang cukup tinggi, 2 sampai 3 kali lipat dari orang dewasa. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran pemberian ASI dan kejadian hiperbilirubin pada bayi baru lahir. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah *Literature review*, dengan pencarian artikel menggunakan database pubmed, scilit dan garba garuda untuk menemukan artikel yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dengan memasukkan kata kunci “Bayi Baru Lahir, Hiperbilirubin, Ikterus, Pemberian ASI” dalam periode 2016-2021. Instrumen untuk menilai kualitas artikel menggunakan *Discern Instrument*. **Hasil:** Hasil *literature review* menunjukkan frekuensi pemberian ASI pada bayi baru lahir didapatkan hasil dengan kategori pemberian ≥ 8 x/hari sebanyak 210 bayi (53,3%). Kejadian hiperbilirubin pada bayi baru lahir masih banyak terjadi meski pemberian ASI sudah baik dalam penelitian ini didapatkan hasil bayi yang ikterus sebanyak 195 (49,5%). **Simpulan:** Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak hanya frekuensi pemberian ASI saja namun ada faktor lain yang dapat mempengaruhinya yaitu berat badan lahir rendah, usia kehamilan/bayi dengan prematur, dan proses persalinan juga dapat menyebabkan hiperbilirubin pada bayi baru lahir. **Saran:** Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam melakukan asuhan keperawatan.

Kata kunci : Bayi Baru Lahir, Hiperbilirubin, Ikterus, Pemberian ASI
Daftar Pustaka : 16 Jurnal, 9 Buku (2010 – 2020)